

Ekspérimentasi Model Pembelajaran FERA dan ICI terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Experimentation of FERA and ICI Learning Models on Student Learning Outcomes in Islamic Religious Education Subjects

Nadya Raniaini^{1*}, Nurul Azizah², Umi Hijriyah³, Syaiful Anwar⁴, Istihana⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

*Corresponding: nadyaraniaini1806@gmail.com

Kata Kunci	Abstrak
Hasil Belajar; Focus Explore Reflect Apply (FERA); Interactive Conceptual Instruction (ICI).	Penelitian ini bertujuan menganalisis eksperimentasi model pembelajaran <i>Focus Explore Reflect Apply</i> (FERA) dan <i>Interactive Conceptual Instruction</i> (ICI) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 29 Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan Quasy Eksperimental Design. Sampel penelitian terdiri dari dua kelompok yaitu dua kelas eksperimen VIII.7 dan VIII.9 dan kelompok kontrol VIII.5. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil uji menunjukkan nilai dengan signifikansi (Sig.) sebesar 0.128. Karena nilai Sig. (0.128) lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kelompok eksperimen dan kontrol. Hasil analisis menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran FERA dan ICI dibandingkan model pembelajaran konvensional.
Keywords Learning outcomes; Focus Explore Reflect Apply (FERA); Interactive Conceptual Instruction (ICI).	Abstract This study aims to analyze the experimental learning model Focus Explore Reflect Apply (FERA) and Interactive Conceptual Instruction (ICI) in the subject of Islamic Religious Education at SMP Negeri 29 Bandar Lampung. This study is a quantitative study with Quasy Experimental Design. The research sample consists of two groups, namely two experimental classes VIII.7 and VIII.9 and the control group VIII.5. The data collection technique uses a test instrument. The data analysis technique uses a normality test, homogeneity test, and hypothesis test. The test results show a value with a significance (Sig.) of 0.128. Because the Sig. value (0.128) is greater than the significance level of 0.05, it can be concluded that there is no significant difference between the average experimental and control groups. The results of the analysis show that there is no significant difference in the learning outcomes of students using the FERA and ICI learning models compared to conventional learning models.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Sitasi Artikel (APA):

Raniaini, N., Azizah, N., Hijriyah, U., Anwar, S., Istihana. (2024). Ekspérimentasi Model Pembelajaran FERA dan ICI terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Intizar*, 30(2).

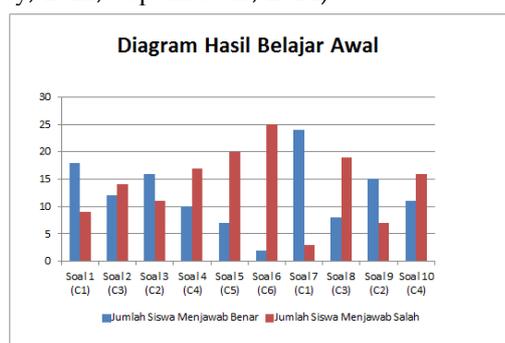
Info Artikel: Received: 12-10-2023, Revised: 29-11-2024, Accepted: 16-12-2024

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan modal utama yang dimiliki setiap manusia sehingga mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam proses pembangunan suatu bangsa (Choli & Rachman, 2023; Digdowiseiso, 2020; Ismail et al., 2022; Saa, 2024; Sandu & Sharma, 2020). Tetapi, pendidikan juga tidak akan berbuah kemajuan apabila sistem dari pendidikan tersebut tidak tepat. Sama hal nya seperti di Indonesia. Kualitas pendidikan di Indonesia pada akhir-akhir ini sangat memprihatinkan. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa masalah dalam sistem pendidikan Indonesia yang mengakibatkan rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia (Kaplani, G., & Zafiroopoulos, 2022; Sukmayadi & Yahya, 2020). Seperti contohnya, kurangnya sarana dan prasarana pendidikan, rendahnya kualitas sumber daya pengajar, dan kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan guru sehingga membuat

proses pembelajaran membosankan. Beberapa hal di atas yang menjadi faktor kualitas pendidikan di Indonesia rendah (Fitri, 2021).

Dalam memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia, mungkin salah satunya bisa dimulai dengan memperbaiki hasil belajar. Hasil belajar adalah hasil dari proses pembelajaran atau pendidikan (Adilah et al., 2024; Asim et al., 2021; Azril et al., 2024; Nurmahasih & Jumadi, 2023; Ofori et al., 2020; Salamah, 2020). Keberhasilan pendidikan disekolah dapat dipantau dari hasil belajar yang telah dicapai siswa. Model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat akan memengaruhi hasil belajar siswa (Gaurifa & Harefa, 2023). Hasil belajar berperan penting dalam proses pembelajaran sebab dengan hasil belajar tersebut pendidik dapat mengetahui sebagaimana perkembangan pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperoleh siswa dalam upaya menggapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar berikutnya (Agusti & Aslam, 2022; Asim et al., 2021; Kifle Mekonen & Anja Fitiavana, 2021; Mohammed Alshammary & Salim Alhalafawy, 2022; Sapeni et al., 2024).



Gambar 1. Rekapitulasi Tes Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pelaksanaan Pra Penelitian

Berdasarkan Gambar 1, diketahui bahwa hasil belajar awal peserta didik di SMP Negeri 29 Bandar Lampung menunjukkan adanya variasi yang berbeda dalam pencapaian hasil belajar. Namun hasil belajar peserta didik kelas VIII (delapan) pada pelajaran PAI di SMP Negeri 29 Bandar Lampung ini masih tergolong rendah dan belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dari hasil observasi dan juga wawancara kepada pihak yang bersangkutan, maka terlihat bahwasanya memang dibutuhkannya model pembelajaran tertentu yang sekiranya mampu memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar pada peserta didik. Terutama di tingkat SMP yang notabene tingkat pengetahuannya harus memenuhi kriteria kemampuan dari C1 sampai dengan C6. Hal ini sesuai dengan Taksonomi Bloom yang mencakup 6 aspek meliputi C1 (Mengingat), C2 (Memahami), C3 (Menerapkan), C4 (Menganalisis), C5 (Mengevaluasi), Dan C6 (Mencipta) (Rustiyani et al., 2021).

Dalam penelitian ini peneliti ingin memberikan solusi untuk memberikan pengaruh dengan menggunakan model pembelajaran FERA dan model pembelajaran ICI. Kedua model pembelajaran ini pastinya memiliki pendekatan yang berbeda dalam proses pembelajaran, tetapi kedua model pembelajaran ini memiliki tujuan yang sama yaitu untuk menunjang hasil belajar pada peserta didik. Model pembelajaran tersebut dapat mengubah model pembelajaran konvensional dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih aktif dan memiliki tingkat kerjasama yang tinggi ketika berdiskusi dengan peserta didik lain.

Model pembelajaran FERA didasari teori konstruktivisme. Konstruktivisme merupakan pendekatan belajar yang meyakini bahwa orang secara aktif membangun atau membuat pengetahuan sendiri dan realitas ditentukan oleh pengalaman orang itu sendiri. Model pembelajaran FERA merupakan model pembelajaran yang memiliki empat tahap yaitu, tahap pertama Focus, mengklarifikasi pengetahuan awalnya tentang suatu konsep. *Explore* merupakan kegiatan dimana siswa mengalami langsung dengan melibatkan semua indra melalui pengamatan, percobaan, penyelidikan dan wawancara. *Reflect* adalah cara siswa berfikir tentang apa yang terjadi atau baru saja dipelajari, and *Apply* atau yang sering disebut menerapkan. Pada tahap ini siswa menerapkan suatu

konsep ketika siswa melakukan kegiatan pemecahan masalah. Model Pembelajaran FERA adalah model pembelajaran yang dikembangkan oleh NSRC (*National Science Resources Center*, 2008) (Budiman et al., 2019; Komarudin et al., 2022; Nurhalimah et al., 2024). Sedangkan model pembelajaran *Interactive Conceptual Teaching* (ICI) merupakan pendekatan yang dikembangkan untuk meningkatkan pemahaman konseptual siswa. Instruksi konseptual interaktif bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep kompleks melalui pengalaman belajar interaktif dan visual. Pendekatan ini memanfaatkan berbagai teknologi, seperti simulasi komputer, animasi, dan video, untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dengan konten dan mengembangkan pemahaman konsep yang lebih dalam (Astuti et al., 2023; Deviana & Pramatha, 2020; Furqon, 2023; Kaniawati et al., 2021; Patriot & Jannah, 2022; Prastika et al., 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa pakar peneliti, termasuk Astuti (2023), Fitriyati dan Prastowo (2022), Hikmah dan Jauhariyah (2021), Salamah (2022), Win dan Nyunt (2021) mengungkapkan bahwa memang adanya peningkatan yang signifikan setelah menerapkan model pembelajaran FERA dan ICI dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Meskipun telah banyak penelitian yang mengkaji tentang model pembelajaran FERA dan ICI dalam konteks Pendidikan. Walaupun sudah banyak penelitian terdahulu yang mengkaji mengenai eksperimentasi model pembelajaran FERA dan ICI terhadap hasil belajar peserta didik, tetapi masih banyak keterbatasan pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik yang secara menyeluruh, terutama di lingkup Pendidikan Agama Islam. Banyak penelitian yang berfokus pada mata pelajaran umum seperti fisika, tetapi masih sedikit sekali yang memperhatikan hal tersebut di bidang Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana model pembelajaran FERA dan ICI ini akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 29 Bandar Lampung.

Penelitian ini mengusulkan pendekatan yang berbeda dengan memadukan model pembelajaran FERA dan ICI dalam pembelajaran PAI. Melalui model pembelajaran ini, peserta didik dapat berinteraksi dengan peserta didik yang lain dalam hal bekerja sama, sehingga peserta didik yang merasa malu dalam bertanya menjadi berani karena yang dihadapi adalah teman sebayanya. Peneliti menyelidiki adanya hubungan dari eksperimentasi model pembelajaran *Focus explore reflect apply* (FERA) dan *Interactive Conceptual Instruction* (ICI) terhadap hasil belajar peserta didik. Temuan penelitian ini menawarkan perspektif baru tentang bagaimana pengetahuan dan hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi dan ditingkatkan oleh penggabungan model pembelajaran yang interaktif. Implikasi dari penelitian ini mencakup perlunya menggunakan model pembelajaran yang interaktif dalam pembelajaran PAI dan perlunya pendidik mengambil keputusan untuk menciptakan metode pengajaran yang fleksibel dan dapat disesuaikan. Hasilnya, penelitian ini tidak hanya menambah pemahaman kita tentang bagaimana model pembelajaran *Focus explore reflect apply* (FERA) dan *Interactive Conceptual Instruction* (ICI) memengaruhi hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI, tetapi juga dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan dan perbaikan model pembelajaran yang lebih efektif dan efisien di SMP Negeri 29 Bandar Lampung.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif, Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan sekumpulan variabel yang saling berkaitan dan dibentuk menjadi proposisi atau hipotesis yang menentukan hubungan antar variabel. Dengan jenis penelitian Quasi Eksperimental Design yang menggunakan Post Test Only Countrol Group Design untuk membandingkan satu kelompok dengan kelompok lainnya. Dengan tujuan untuk melihat pengaruh dan perbandingan antara keduanya.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII, dengan sampel yang terdiri dari 2 kelas eksperimen dan 1 kelas kontrol. Dalam Taksonomi Bloom, hasil belajar dikategorikan menjadi keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Keterampilan kognitif terdiri dari enam tingkatan: mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Dalam penelitian ini sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yang merupakan teknik

pengambilan sampel secara acak berdasarkan dengan kriteria dari tujuan penelitian. Instrumen pada penelitian ini menggunakan instrumen dalam bentuk tes yang berisi butir-butir soal, yang mana instrumen ini diuji melalui beberapa tahap, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran soal, uji daya pembeda. Sedangkan analisis data dilakukan melalui uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Dan yang terakhir dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji Anova One Way untuk mengetahui hasil perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 29 Bandar Lampung. Dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai teknik pengambilan data dengan penyebaran tes berupa soal pilihan ganda yang sesuai dengan indikator hasil belajar yang kemudian di uji validitas dan reliabilitasnya. Berikut ini merupakan hasil data yang diperoleh melalui uji reliabilitas.

Tabel 1. Deskripsi Hasil Uji Validitas Kelas Uji Coba

No Soal	R _{tabel}	R _{hitung}	Keterangan
1	0.3610	0.270	Invalid
2	0.3610	0.513	Valid
3	0.3610	0.463	Valid
4	0.3610	0.005	Invalid
5	0.3610	0.579	Valid
6	0.3610	0.369	Invalid
7	0.3610	0.460	Valid
8	0.3610	0.499	Valid
9	0.3610	0.318	Invalid
10	0.3610	0.604	Valid
11	0.3610	0.013	Invalid
12	0.3610	0.257	Invalid
13	0.3610	0.390	Valid
14	0.3610	0.196	Invalid
15	0.3610	0.063	Invalid

Tabel 2. Deskripsi Hasil Uji Reliabilitas Kelas Uji Coba

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.635	15

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan pada kelas uji coba, maka didapatkan nilai pada uji validitas sebanyak 7 item dimana nilai signifikan > 0.361 , menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan cukup valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas didapatkan nilai Cronbach's Alpha menunjukkan nilai $0.635 < 0.6$ maka diketahui bahwa instrumen reliabil. Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen tes cukup memadai dalam mengukur variabel penelitian. Hasil analisis data yang telah dilakukan pada kelas 8.7 dan 8.9 (eksperimen) dan kelas 8.5 (kontrol) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), maka didapat hasil intrepetasi nya sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang dikumpulkan dinyatakan berdistribusi normal atau tidak. Data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut ini data hasil uji Normalitas pada penelitian:

Tabel 3. Deskripsi Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	1.00	.138	32	.128	.941	32	.078
	2.00	.166	30	.035	.935	30	.066
	3.00	.237	30	.000	.857	30	.001

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 3, diperoleh interpretasi sebagai berikut: Pada kelompok eksperimen dan kontrol, nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk sebesar 0.078, 0.066 dan 0.001. Dua nilai berada > 0.05 dan satu nilai berada < 0.05 , Hal ini mengindikasikan bahwa data pada kelompok eksperimen terdistribusi normal dan kelompok kontrol tidak terdistribusi normal.

Karena data pada kelompok kontrol tidak memenuhi asumsi normalitas, maka analisis dilanjutkan dengan menggunakan uji Mann-Whitney Test sebagai alternatif uji nonparametrik, berikut hasil uji Mann-Whitney Test.

Tabel 4. Deskripsi Hasil Uji Mann Whitney Test
Test Statistics^a

	Hasil
Mann-Whitney U	392.500
Wilcoxon W	920.500
Z	-.1248
Asymp. Sig. (2-tailed)	.212

Berdasarkan hasil pada tabel 4, diperoleh nilai Mann-Whitney U sebesar 392.500 dan nilai signifikan sebesar 0.212. Yang mana nilai signifikansi ini > 0.05 , sehingga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui variansi-variansi dari sejumlah populasi penelitian sama (homogen) atau tidak sama (non homogen). Data dianggap homogen jika nilai Sig. > 0.05 . Berikut ini data hasil Uji Homogenitas pada penelitian:

Tabel 5. Deskripsi Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	2.287	2	89	.107
	Based on Median	2.311	2	89	.105
	Based on Median and with adjusted df	2.311	2	88.803	.105
	Based on trimmed mean	2.439	2	89	.093

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel 5, diperoleh seluruh nilai signifikansi (sig) $0.107 > 0.05$, yang mana dapat disimpulkan bahwa hasil data varian homogen yang sama (homogen). Menunjukkan asumsi homogenitas pada penelitian ini terpenuhi. Berikut ini data hasil Uji Homogenitas pada penelitian:

3. Uji Anova One Way

Uji Anova *One-Way* adalah metode statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dari tiga atau lebih kelompok data untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan di antara kelompok-kelompok tersebut. Uji ini berguna dalam situasi di mana terdapat satu variabel independen

(kategori) dengan beberapa tingkat (group/kelompok) dan satu variabel dependen (kuantitatif). Data dianggap Anova jika nilai Sig. < 0.05.

Tabel 6. Deskripsi Hasil Uji Anova One Way

ANOVA					
Hasil	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	11.661	2	5.831	2.108	.128
Within Groups	246.208	89	2.766		
Total	257.870	91			

Uji *Anova One Way* dilakukan untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara tiga kelompok. Hasil uji menunjukkan nilai F sebesar 2.108 dengan signifikansi (Sig.) sebesar 0.128. Karena nilai Sig. (0.128) lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kelompok.

Karena data pada uji Anova tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kelompok, maka analisis dilanjutkan dengan menggunakan Bonferroni sebagai alternatif uji nonparametrik, berikut hasil Bonferroni.

Karena masalah dalam Uji Anova bukan karena model pembelajaran tetapi minat belajar peserta didik yang rendah sehingga membuat nilai Sig. dari setiap kelompok berbeda-beda, dimana hasil uji menunjukkan nilai F sebesar 2.108 dengan signifikansi (Sig.) sebesar 0.128. Karena nilai Sig. (0.128) lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kelompok.

Hasil penelitian diperoleh dari instrumen berupa 15 soal pilihan ganda yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas menunjukkan bahwa beberapa variabel memiliki korelasi yang signifikan, sementara uji reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha 0.635 menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan cukup reliabel. Pada uji normalitas, data pada kelompok eksperimen terdistribusi normal, sementara data kelompok kontrol tidak normal. Oleh karena itu, analisis dilanjutkan dengan uji *Mann-Whitney* (Jusniati et al., 2024; Sabrina, 2023) yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa variansi antar kelompok homogen, dan hasilnya menunjukkan bahwa data dari semua kelompok adalah homogen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran FERA dan ICI tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 29 Bandar Lampung. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil Anova One Way yang mana hasil nilai sig. sebesar 0.128 yang artinya nilai sig. > 0.05 yang berarti H_0 diterima, dan disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran FERA dan ICI dengan model pembelajaran konvensional.

Model pembelajaran FERA dan ICI dirancang untuk memberikan dukungan terhadap berbagai gaya belajar melalui pendekatan Model pembelajaran FERA dan ICI (Astuti, 2022; Diani et al., 2020; Nurhalimah et al., 2024). Namun, dalam penelitian ini penerapan model FERA dan ICI belum mampu memberikan pengaruh dan perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Kemungkinan penyebab hal tersebut adalah kurangnya minat belajar dalam pelaksanaan penelitian sehingga peserta didik di SMP Negeri 29 Bandar Lampung belum fokus dengan model pembelajaran ini. Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa model pembelajaran FERA dan ICI memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, meskipun tidak semua analisis statistik menunjukkan perbedaan yang signifikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran inovatif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini menemukan bahwa, pertama model ini menunjukkan bahwa keduanya efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil pembelajaran. FERA, dengan pendekatannya yang

berorientasi pada siklus pembelajaran aktif, mendorong siswa untuk fokus pada tujuan pembelajaran, mengeksplorasi konsep secara mendalam, merefleksikan pemahaman mereka, dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh ke dalam situasi nyata. Sementara itu, model ICI memberikan kerangka bagi siswa untuk mengidentifikasi masalah, menciptakan solusi kreatif, dan mengimplementasikan ide-ide tersebut, yang sangat relevan dalam konteks pembelajaran berbasis proyek atau *problem-based learning*.

Kedua, menunjukkan bahwa FERA sangat cocok untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis, karena proses refleksi dan penerapan menjadi pusat dari pendekatan ini. Di sisi lain, ICI lebih menonjol dalam mendorong inovasi dan kolaborasi antar siswa, terutama dalam konteks penyelesaian masalah yang kompleks. Penelitian juga menemukan bahwa kombinasi dari kedua model ini dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih holistik, di mana siswa tidak hanya memahami materi tetapi juga mampu menghubungkannya dengan tantangan dunia nyata.

Implikasi dari temuan ini adalah perlunya integrasi yang lebih luas dari model FERA dan ICI dalam desain pembelajaran, terutama pada mata pelajaran yang membutuhkan pemecahan masalah dan kreativitas. Peneliti merekomendasikan pelatihan bagi pendidik untuk mengimplementasikan model ini secara efektif, serta studi lebih lanjut untuk mengeksplorasi adaptasi kedua model dalam berbagai konteks pembelajaran, seperti pembelajaran daring atau kolaboratif lintas disiplin. Mind finding ini menjadi pijakan penting dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan abad ke-21.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, Rahma Diani, dkk (2020) Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas, yaitu model pembelajaran FERA dan ICI, sementara penelitian terdahulu hanya membahas model pembelajaran FERA. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 29 Bandar Lampung, sedangkan penelitian terdahulu SMA di Kabupaten Lampung. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, sementara penelitian terdahulu menggunakan *purposive sampling*. perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menfokuskan penelitiannya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 29 Bandar Lampung.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Evelina Astra Patriot dan Miftahul Jannah (2022), Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas, yaitu model pembelajaran FERA dan ICI, sementara penelitian terdahulu hanya membahas model pembelajaran ICI. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 29 Bandar Lampung, sedangkan penelitian terdahulu SMA. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, sementara penelitian terdahulu menggunakan *cluster random sampling technique*. perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menfokuskan penelitiannya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 29 Bandar Lampung.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ida Kaniawati, dkk (2021), Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas, yaitu model pembelajaran FERA dan ICI, sementara penelitian terdahulu hanya membahas model pembelajaran ICI. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 29 Bandar Lampung, sedangkan penelitian terdahulu SMA di Bandung. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, sementara penelitian terdahulu menggunakan *purposive sampling*. perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menfokuskan penelitiannya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 29 Bandar Lampung.

Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain yang tertarik pada bidang pendidikan, khususnya dalam mengembangkan dan mengevaluasi model-model pembelajaran inovatif. Temuan dari penelitian ini dapat memberikan wawasan empiris tentang efektivitas model FERA dan ICI, serta metode untuk mengukur dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Peneliti lain dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk melakukan studi lanjutan, menguji model pembelajaran serupa dalam konteks yang berbeda, atau mengembangkan strategi baru yang lebih adaptif dan relevan

dengan kebutuhan pendidikan saat ini. Selain itu, penelitian ini juga dapat membuka peluang untuk eksplorasi lebih lanjut mengenai integrasi teknologi dalam pembelajaran berbasis konsep dan refleksi.

Penelitian ini tidak berhasil karena masalah dalam Uji Anova bukan karena model pembelajaran tetapi minat belajar peserta didik yang rendah sehingga membuat nilai Sig. dari setiap kelompok berbeda-beda, dimana hasil uji menunjukkan nilai F sebesar 2.108 dengan signifikansi (Sig.) sebesar 0.128. Karena nilai Sig. (0.128) lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kelompok

4. KESIMPULAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam pembangunan bangsa, namun kualitas pendidikan di Indonesia masih menghadapi banyak masalah, seperti rendahnya kualitas guru, kekurangan fasilitas, dan model pembelajaran yang monoton. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan memperbaiki hasil belajar siswa, yang bisa menjadi tanda keberhasilan pendidikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran FERA (*Focus, Explore, Reflect, Apply*) dan ICI (*Interactive Conceptual Instruction*) belum bisa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Dimana hasil uji menunjukkan nilai F sebesar 2.108 dengan signifikansi (Sig.) sebesar 0.128. Karena nilai Sig. (0.128) lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kelompok. Meskipun tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara kelompok yang menggunakan model FERA dan ICI dan kelompok yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya minat belajar siswa yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Penelitian menemukan masih adanya keterbatasan minat belajar siswa sehingga model pembelajaran inovatif seperti FERA dan ICI belum memberikan hasil yang optimal. Peneliti lain dapat menggunakan hasil ini sebagai rujukan untuk studi lanjutan, termasuk adaptasi model pembelajaran di berbagai konteks. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun model pembelajaran ini belum sempurna, ia dapat membantu meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, pendidik perlu terus meningkatkan minat belajar peserta didik dan berinovasi dengan memilih model pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Adilah, N., Riyadi, S., & Suwardi. (2024). The Effectiveness of Contextual Teaching and Learning Models in Improving Student Learning Outcomes in Junior High Schools. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1), 1811–1822.
- Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794–5800. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053>
- Arib, M. F., Rahayu, M. S., Sidorj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Experimental Research dalam Penelitian Pendidikan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5497–5511. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/8468>
- Asim, H. M., Vaz, A., Ahmed, A., & Sadiq, S. (2021). A Review on Outcome Based Education and Factors That Impact Student Learning Outcomes in Tertiary Education System. *International Education Studies*, 14(2), 1–11. <https://doi.org/10.5539/ies.v14n2p1>
- Astuti, D. (2022). Pengaruh Pendekatan Interactive Conceptual Instruction (ICI) dengan Media Pembelajaran Terhadap Penguasaan Konsep Ditinjau dari Gaya Belajar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 423–433. <https://doi.org/10.20961/jkc.v10i2.65756>
- Astuti, D. (2023). The Effectiveness of Using Teaching Media Toward The Concept Mastery Based on

- Classroom Activity and Learning Style. *Proceeding International Conference on Religion, Science and Education*, 2, 105–116.
- Astuti, D., Sari, A. P. K., & Marthaningrum, E. (2023). Pengaruh Pendekatan Interactive Conceptual Instruction (ICI) Dengan Media Pembelajaran Terhadap Penguasaan Konsep. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 3(1), 68–79. <https://doi.org/10.3176/chem.geol.1975.2.10>
- Azril, M., Nasuha, S. N., & Setiawan, B. (2024). Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Memahami dan Mengatasi Permasalahan Metode Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 225–235.
- Budiman, D. M., Gumilar, S., & Rizal, R. (2019). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Mahasiswa Calon Guru IPA SD Melalui Model Pembelajaran FERA. *WaPFI (Wahana Pendidikan Fisika)*, 4(1), 18–23. <https://doi.org/10.17509/wapfi.v4i1.15769>
- Choli, I., & Rachman, M. F. (2023). The role of islamic religious education teachers in increasing students' religious awareness (case study of SMP Al Wathoniyah pengarengan islamic education foundation). *Al-Risalah1*, 14(2), 316–327. <https://doi.org/10.34005/alrisalah.v14i1.2638>
- Deviana, & Pramatha, I. N. B. (2020). Pengaruh Pembelajaran ICI Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa Ditinjau dari Gaya Kognitif. *E-Jurnal Matematika*, 9(1), 51–56. <https://doi.org/10.24843/mtk.2020.v09.i01.p278>
- Diani, R., Latifah, S., Jamaluddin, W., Pramesti, A., Susilowati, N. E., & Diansah, I. (2020). Improving Students' Science Process Skills and Critical Thinking Skills in Physics Learning through FERA Learning Model with SAVIR Approach. *Journal of Physics: Conference Series*, 1467(1), 1–11. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1467/1/012045>
- Digdowiseiso, K. (2020). The development of higher education in Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(2), 1381–1385.
- Fitri, S. F. N. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617–1620.
- Fitriyati, I., & Prastowo, A. (2022). Pembelajaran Daring Menggunakan Phet Simulations Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(4), 1041–1052. <https://doi.org/10.35931/am.v6i4.1120>
- Furqon, M. (2023). The Effect of Interactive Conceptual Instruction Assisted by PhET Simulations on the Student ' s Scientific Consistency in Physics. *Journal of Research in Science Education*, 9(10), 8040–8050. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i10.5193>
- Gaurifa, M., & Harefa, D. (2023). Development of A Cartesian Coordinate Module to The Influence of Implementing The Round Club Learning Model on Mathematics Student Learning Outcomes. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45–55.
- Hikmah, N., & Jauhariyah, M. N. R. (2021). Meta-Analysis of Students' Critical Thinking Skills Improvement on Physics Learning. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 9(2), 155–173. <https://doi.org/10.20527/bipf.v9i2.10585>
- Ismail, I., Ali, H., & Anwar Us, K. (2022). Factors Affecting Critical and Holistic Thinking in Islamic Education in Indonesia: Self-Concept, System, Tradition, Culture. (Literature Review of Islamic Education Management). *Dinasti International Journal of Management Science*, 3(3), 407–437. <https://doi.org/10.31933/dijms.v3i3.1088>
- Jusniati, A. M. Irfan Taufan Asfar, & Paronda, N. (2024). Perbandingan Model Pembelajaran GO CAR (Guided, Orientation, Challenge, Analysis, and Review) dengan Model Pembelajaran GOLD (Guided, Organizing, Leafted, Discovery) terhadap Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematika Siswa. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 7(1), 122–132. <https://doi.org/10.30605/proximal.v7i1.3346>
- Kaniawati, I., Danawan, A., Suyana, I., Samsudin, A., & Suhendi, E. (2021). Implementation of Interactive Conceptual Instruction (ICI) With Computer Simulation: Impact of Students' Misconceptions on Momentum and Impulse Material. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 10(1), 1–17. <https://doi.org/10.24042/jipf.albiruni.v10i1.8375>
- Kaplani, G., & Zafiroopoulos, K. (2022). A Model of Quality Assurance in Primary Education

- Management. The Case of Greece. *Cogent Business and Management*, 9(1), 1–18.
- Kifle Mekonen, Y., & Anja Fitiavana, R. (2021). Assessment of Learning Outcomes in Higher Education: Review of literature. *International Journal of Research Publications*, 71(1), 69–76. <https://doi.org/10.47119/ijrp100711220211766>
- Komarudin, Rahmawati, N. D., Anggoro, B. S., Suherman, & Arfina, S. (2022). Meningkatkan Kemampuan Metakognitif dan Penalaran Adaptif Matematis : Dampak Model FERA Berbantuan Video Pembelajaran. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 06(02), 1419–1432.
- Mohammed Alshammary, F., & Salim Alhalafawy, W. (2022). Sustaining Enhancement Of Learning Outcomes Across Digital Platforms During The COVID-19 Pandemic: A Systematic Review. *Journal of Positive School Psychology*, 6(9), 2279–2301. <http://journalppw.com>
- Nurhalimah, S., Arifin, & Rizal, R. (2024). Implementation Of Focus Explore Reflect Apply (FERA) Learning Model Assisted Crocodile Physics In Improving Students' Critical Thinking Skills. *JIPF (Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika)*, 9(2), 172–180. <https://doi.org/10.26737/jipf.v9i2.4771>
- Nurmahasih, U., & Jumadi. (2023). Effect of Utilizing the PBL Model in Physics Learning on Student Learning Outcomes: A Systematic Literature Review. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(6), 81–88. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i6.2741>
- Nurqolbi, R. I., Riyanto, A. A., & Lestari, R. H. (2019). Pengaruh Ketrampilan Proses Sains Terhadap Kemampuan Berpikir Logis Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ceria*, 2(1), 189–196.
- Nurwandari, & Hardini, A. T. A. (2023). Efektivitas Model Think Pair Share dan Student Team Achievement Division terhadap Karakter Toleransi dalam Pembelajaran PPKn pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Fondatia*, 7(3), 614–623. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v7i3.3744>
- Ofori, F., Maina, E., & Gitonga, R. (2020). Using Machine Learning Algorithms to Predict Students' Performance and Improve Learning Outcome: A Literature Based Review. *Journal of Information and Technology*, 4(1), 33–55. <https://stratfordjournals.org/journals/index.php/Journal-of-Information-and-Techn/article/view/480>
- Patriot, E. A., & Jannah, M. (2022). The Implementation of Interactive Conceptual Instruction (ICI) to Optimize Scientific Communication Skills Achievements on Impulse and Momentum Concept. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 10(3), 193–207. <https://doi.org/10.26618/jpf.v10i3.8070>
- Prastika, E., Purwanto, A., & Nirwana. (2020). Pengaruh Pendekatan Interactive Conceptual Instruction (ICI) Berbantuan Simulasi Phet Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kumparan Fisika*, 3(2), 141–150. <https://doi.org/10.33369/jkf.3.2.141-150>
- Putri, A. D., Ahman, Hilmia, R. S., Almaliyah, S., & Permana, S. (2023). Pengaplikasian Uji T dalam Penelitian Eksperimen. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 4(3), 1978–1987. <https://doi.org/10.46306/lb.v4i3.527>
- Putri, C. R. A., Husnah², H., Sovira, N., Marisa, M., & Herdata, H. N. (2023). The effect of counseling on parent's knowledge and attitudes towards stunting in toddlers: A quasi-experimental study. *Trens in Infection and Global Health*, 3(1), 29–36.
- Rustiyani, Sofyan, D., & Syafryadin. (2021). Levels of Cognitive Domain of Tasks in English Textbooks For Senior High School : A Revised Bloom ' S Taxonomy. *Jurnal Tadris Bahasa Inggris*, 14(2), 280–293.
- Saa, S. (2024). Merdeka Curriculum: Adaptation of Indonesian Education Policy in The Digital Era and Global Challenges. *Revista de Gestão Social e Ambiental*, 18(3), 1–24.
- Sabrina, M. (2023). Artickel Review: Effectiveness of Red Bean Yogurt (*Phaseolus vulgaris* L.) To Lower Cholesterol Levels. *Journal of Sciencetech Research and Development*, 5(1), 267–273.
- Salamah, U. (2020). Upaya Memperbaiki Miskonsepsi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi-Ipa1 Sman 2 Bau-Bau Melalui Penerapan Model Pembelajaran Ici (Interactive Conceptual Instruction) Berbantuan Lks Berbasis Lingkungan. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v3i1.24133>
- Salamah, U. (2022). Upaya Memperbaiki Miskonsepsi dan Meningkatkan Hasil Belajar Fluida Melalui Model pembelajaran Interaktif Conceptual Instruction (ICI) Betbantuan LKS Berbasis Lingkungan

- Pada Siswa Kelas XI IPA3 SMAN 2 Baubau Tahun 2016. *Jurnal Akademin FKIP Unidayan*, 174–186.
- Sandu, A. S., & Sharma, P. (2020). Implementation of DMAIC Methodology of Six Sigma in Vocational Education and Training for Quality Improvement. *International Journal of Advance Research and Innovation*, 8(4), 297–301.
- Sapeni, M. A.-A. R., Hasriana, Handayani, F., Mulyati, M., Yunus, S., Lukman, S., & Suardi, A. (2024). The Effectiveness of Implementing Team-Based Learning in Improving Learning Outcomes of Nursing Students: Literature Review. *Indonesian Journal of Global Health Research*, 6(3), 1125–1136.
- Siroj, R. A., Afgani, M. W., Rahayu, M. S., & Arib, M. farhan. (2024). Experimental Research dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(18), 901–911.
- Sukmayadi, V., & Yahya, A. H. (2020). Indonesian education landscape and the 21st century challenges. *Journal of Social Studies Education Research*, 11(4), 219–234.
- Umam, N. K. (2022). Pengaruh Kebiasaan Menulis Menggunakan Kata Baku di Media Sosial Terhadap Keterampilan Menulis Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 6(2), 127–134. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v6i2.6980>
- Vrolijk, K., & Sato, M. (2023). Quasi-Experimental Evidence on Carbon Pricing. *The World Bank Research Observer*, 38(2), 213–248. <https://doi.org/10.1093/wbro/lkad001>
- Win, P., & Nyunt, S. S. (2021). The Impact of Interactive Conceptual Instruction on Students in High School Physics. *International Journal of Educational Management and Development Studies*, 2(4), 1–23. <https://doi.org/10.53378/352075>